

FLEKSIBILITAS RUANG PADA Redesain pasar Legi Jatinom Kabupaten Klaten

Moch. Arsyd Ilhamna Abiasyara^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]arsydilhamna@gmail.com, ^[2]wiliarto_w@uty.ac.id

ABSTRAK

Pasar Legi Jatinom merupakan pasar yang terletak di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang mana menjadi pusat jual beli barang bekas dan hewan ternak masyarakat di Kabupaten Klaten dan sekitarnya. Pasar Legi Jatinom ini memiliki keunikan yakni hanya buka saat hari pasaran legi pada tanggal jawa. Redesain ini direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berupa lokasi pasar yang masih menempati lapangan sepak bola, jumlah pedagang yang terus meningkat, sistem pembuangan limbah yang kurang baik, dan melengkapi fasilitas agar sesuai dengan Standar Pasar Rakyat kelas III. Pendekatan “Fleksibilitas Ruang”, didasari oleh penggunaan pasar yang memiliki jenis yang beragam dan dapat digunakan untuk beragam kegiatan dalam luasan ruang yang terbatas. Metode perancangan yang digunakan menggunakan metode kualitatif berupa observasi langsung ke lapangan dan metode kuantitatif berupa perhitungan langsung di lapangan mengenai jumlah pedagang dan pembeli. Desain Pasar Legi Jatinom menitikberatkan pada penggabungan fungsi utama dan fungsi pendukung pasar dalam ruang yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian tercipta keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pengguna pasar baik itu orang dan hewan yang ada didalamnya.

Kata kunci: fleksibilitas ruang, jatinom, pasar legi, redesain.

SPATIAL FLEXIBILITY IN Redesign Jatinom Legi Market Klaten Regency

Moch. Arsyd Ilhamna Abiasyara^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]arsydilhamna@gmail.com, ^[2]wiliarto_w@uty.ac.id

ABSTRACT

Legi Jatinom Market is a market in the Jatinom sub-District, Klaten Regency, Central Java Province, that serves as a hub for the purchase and sale of used goods and livestock for the Klaten Regency and surrounding communities. This market is unique because it is only open on the Javanese market day of Legi. This redesign is intended to address existing issues such as a market location that still occupies a football field, an increasing number of vendors, a flawed waste disposal system, and facilities that comply with the People's Market Standard for third-class markets. The "Spatial Flexibility" approach is based on using various types of markets that can be used for various activities within a limited space area. The design method used qualitative methods in direct observation of the field and quantitative methods in the form of direct calculations regarding the number of traders and buyers. The design of Legi Jatinom Market prioritizes combining the market's primary and support functions in the same space but at different times. Thus, security and comfort are created for all market participants, including both humans and animals.

Keywords: *space flexibility, Jatinom, Legi market, redesign*